

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa, termasuk kekayaan hayati, baik dalam jumlah maupun keragamannya. Jamu merupakan salah satu bentuk pemanfaatan kekayaan hayati sejak zaman nenek moyang kita sampai sekarang. Jamu memegang peran penting dalam pemeliharaan kesehatan secara tradisional dan akan berlangsung di tengah berkembangnya pengobatan modern (Tilaar, 2010).

Jamu di Indonesia biasa digunakan sebagai obat herbal. Jamu tidak hanya berfungsi sebagai obat, tetapi juga untuk menjaga kebugaran tubuh dan mencegah dari penyakit. Jamu juga biasa digunakan untuk membantu meningkatkan nafsu makan bagi anak-anak (Army 2018).

Jamu gendong merupakan salah satu obat tradisional yang sangat diminati masyarakat karena harganya yang murah dan mudah diperoleh. oleh sebagian masyarakat, jamu gendong dianggap jamu sehat sehingga pemanfaatannya sangat luas, dapat digunakan oleh berbagai kelompok usia, jenis kelamin (Suharmiati, 2003).

Jamu merupakan suatu produk olahan yang dalam pembuatannya menggunakan air dan ramuan tradisional. Ramuan yang ada di dalam jamu terdiri dari berbagai bagian tanaman yang bermanfaat untuk perawatan dan pencegahan penyakit (Sukmawati, 2012). Jamu gendong adalah obat tradisional berbentuk cair yang tidak diawetkan dan diedarkan tanpa penandaan.

Pengolahannya dilakukan dengan cara merebus seluruh bahan atau dengan mengambil sari yang terkandung dalam bahan baku, kemudian mencampurkannya dengan air matang. Jamu gendong dibuat dalam skala industri rumah tangga yang menggunakan peralatan sederhana dan memanfaatkan tenaga manusia pada pengolahannya. Hal ini memungkinkan kurangnya kebersihan selama proses pembuatan sehingga diduga dapat menyebabkan tercemarnya jamu gendong yang diproduksi (Suharmiati, 2005).

Pada setiap proses pengolahan jamu, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, dan penyajian harus selalu dijaga higienitasnya karena pengolahan jamu yang kurang baik dan tidak memperhatikan segi kebersihan akan mudah tercemar oleh mikroorganisme seperti jamur, bakteri, dan mikroba lainnya. Selain itu, higienitas lingkungan tempat penjualan juga mempengaruhi adanya cemaran mikroorganisme pada jamu. Tercemarnya suatu produk minuman akan menurunkan kualitas atau

manfaat yang di kandung oleh jamu.

Mikroorganisme adalah makhluk hidup yang terdapat dimana-mana. Dalam air, tanah, dalam makanan, hewan, dan tumbuhan serta manusia. Besarnya populasi mikroorganismenya dapat menentukan kualitas suatu produk.

Dari beberapa cemaran bakteri yang ditemukan pada jamu gendong, bakteri yang paling banyak ditemukan adalah bakteri *Escherichia coli* (Dewanti 2005). Keberadaan bakteri *E. coli* menunjukkan suatu tanda adanya sanitasi yang buruk terhadap makanan, dan jika masuk ke dalam tubuh manusia dapat menyebabkan gejala seperti kolera, disentri, diare dan berbagai penyakit saluran cerna lainnya (Chandra, 2007).

Jika di dalam 100 ml air minum terdapat 500 sel bakteri *Escherichia coli* maka dimungkinkan akan terjadi gastroenteritis yang segera diikuti oleh demam typhus. *Escherichia coli* yang pada keadaan tertentu dapat mengalahkan mekanisme pertahanan tubuh sehingga selanjutnya *Escherichia coli* dapat menyebabkan diare ataupun penyakit lainnya (Rahayu, 2007).

Menurut BPOM No 13 tahun 2019 tentang batas maksimal cemaran mikroba dalam pangan olahan yaitu  $10^4$  kolni/g.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian “Studi Literatur Identifikasi Cemaran Bakteri *Escherichia Coli* Pada Jamu Gendong di Kota Medan”. Berdasarkan studi literatur dengan mencari data yang ada pada kepustakaan, artikel-artikel, internet dan semua informasi yang ada.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah jamu gendong yang dijual oleh beberapa penjual jamu gendong di Kota Medan tercemar oleh bakteri *Escherichia Coli* berdasarkan studi literatur.

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya dapat untuk mengidentifikasi cemaran bakteri *Escherichia Coli* pada jamu gendong di Kota Medan berdasarkan studi literatur.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengidentifikasi cemaran bakteri *Escherichia Coli* pada jamu gendong di Kota Medan berdasarkan studi literatur.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca dan masyarakat mengenai cemaran bakteri *Escherichia Coli* pada jamu gendong di Kota Medan.
- b. Untuk menambah referensi dan bermanfaat sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.